

Efektifitas terapi perilaku "Token Ekonomi" dan psikoedukasi keluarga terhadap diagnosis defisit perawatan diri dengan pendekatan model self care di RW 08 dan RW 13 Kelurahan Baranangsiang Bogor Timur = Effectiveness of behavior therapy "token economy" and psikoedukasi families against self-care deficit diagnosis with self care model approach at RW 13 RW and RW 08 Baranangsiang East Village West of Bogor

Anny Rosiana Masithoh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20358559&lokasi=lokal>

Abstrak

Defisit perawatan diri merupakan diagnosa perawatan jiwa yang terjadi pada semua pasien gangguan jiwa. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir untuk Menggambarkan Efektifitas Terapi spesialis perilaku "Token Ekonomi" dan terapi Psikoedukasi Keluarga terhadap pasien Defisit Perawatan Diri di RW 08 dan RW 13 Kelurahan Baranangsiang Bogor Timur dengan pendekatan model Self Care Orem. Terapi Perilaku "token ekonomi" adalah bentuk dari reinforcement positif yang digunakan baik secara individu maupun kelompok pasien di ruang psikiatri atau dimasyarakat. Reward diberikan secara konsisten terhadap pasien misalnya dengan tanda, poin atau tiket. Terapi perilaku ini dapat mengubah perilaku yang ditargetkan, target perilaku dapat meliputi : tentang personal hygiene. Psikoedukasi keluarga adalah untuk mencegah kekambuhan pasien gangguan jiwa, dan untuk mempermudah kembalinya pasien ke lingkungan keluarga dan masyarakat dengan memberikan penghargaan terhadap fungsi sosial dan okupasi pasien gangguan jiwa. Indikasi dilakukannya family psychoeducation therapy adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Analisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan model Self Care dari Orem. Hasil penulisan ini adalah Terapi Perilaku "Token Ekonomi" dan Psikoedukasi Keluarga efektif untuk meningkatkan kemampuan perawatan diri pada pasien dengan defisit perawatan diri dan direkomendasikan untuk dilakukan pada tatanan pelayanan kesehatan di masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan jiwa preventif tersier bagi pasien defisit perawatan diri di masyarakat.

.....

Self-care deficit is a psychiatric diagnosis that occurs in all patients with mental disorders. The purpose of writing a scientific paper to describe the end behavior specialist Therapeutic Effectiveness "Token Economy" and the treatment of patients Psikoedukasi Family Self-Care Deficit in RW 08 and RW 13 Sub Baranangsiang East Bogor by Orem's Self Care Model approach. Behavior Therapy "token economy" is a form of positive reinforcement is used either individually or in groups of patients in the psychiatric or community. Reward is consistently given to patients with signs for example, points or tickets. Behavioral therapy can change the behavior of targeted, the target behavior can include: about personal hygiene. Psikoedukasi family is to prevent the recurrence of mental patients, and to facilitate the return of patients to family and community environment by providing an appreciation of social and occupational functioning of patients with mental disorders. Indications are doing family therapy family psychoeducation have family members with psychosocial problems and mental disorders. The analyzes were performed using a model approach to Self Care of Orem. The results of this paper is Behavior Therapy "Token Economy" Psikoedukasi Family and effective way to increase self-care abilities in patients with self-care deficits and

recommended to be done in the framework of health care in the community as a form of tertiary preventive mental health services for the patient self-care deficits in the community.